BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Media pembelajaran dalam dunia pendidikan mempunyai posisi yang paling berpengaruh tinggi dalam meraih sebuah tujuan dan keberhasilan pendidikan. Bahkan media pembelajaran sendiri bisa dikatakan sebagai salah satu cara dalam mentransfer atau menyalurkan ilmu pengetahuan dari guru atau pengajar kepada murid dianggap lebih baik dan maksimal dibandingkan dengan materi itu sendiri. Selama ini pembelajaran di MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara kurang begitu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan akan pembelajaran murid. Guru mengajar hanya sebatas menyampaikan materi sebagai syarat dalam mengajar atau sebagai bagian dari cara untuk menuntaskan kewajiban mengajarnya sehingga guru atau pengajar kurang memperhatikan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk memudahkan dan menunjang murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan kurang adanya sarana dan prasarana yang berupa media pembelajaran yang menarik dan kreatif mengakibatkan murid sulit untuk paham isi materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada materi Fiqih tentang binatang halal dan haram. Hal ini menjadi salah satu tuntutan keprofesionalitasan seorang guru dalam mendesain media pembelajaran guna meningkatkan pemahaman murid dalam menyerap pembelajaran. Perubahan dengan penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ini diharapkan dalam aktivitas pembelajaran tak selalu perpusat pada guru yang hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja melainkan

murid juga ikut berperan aktif dan ikut andil dalam setiap kegiatan pembelajaran.¹

Karena menurut teori Nana Sudjana Pendidikan sendiri bukanlah proses memaksakan kehendak orang dewasa dalam hal ini yaitu seorang pendidik kepada murid atau murid pada umumnya, namun usaha menjadikan keadaan yang kondusif guna pengembangan murid yakni keadaan yang membuat murid terasa lebih mudah untuk mengembangkan dirinya, dan mengembangkan wawasannya secara maksimal. Yang berarti bahwa tidak adanya batasan masa untuk belajar sebab pendidikan sepanjang umur dilaksanakan dalam tiga lembaga yakni keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan yang utama, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam negara baik individu ataupun bersama. Pemahaman sendiri membutuhkan kemampuan untuk memahami makna suatu konsep. Media pembelajaran bias diartikan sebagai salah satu alat penunjang pembelajaran dan strategi yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan dan mencapai tujuan pembelajaran maka dari itu diperlukan ikatan atau pertautan antara konsep dengan makna yang berada didalam konsep itu sendiri. Dalam artian pemahaman dan media pembelajaran mengenai konsep materi yang akan disampaikan oleh guru atau pengajar pada murid sebisa mungkin bisa dipahami dengan mudah sehingga untuk mencapai tujuan dari pembelajaran bisa dicapai secara maksimal.²

¹ Nur Sa'adah, wawancara oleh penulis, 13 November 2019.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), 50-51.

**Table 1.1 Data Rata-Rata Nilai Murid Kelas 6
Mata Pelajaran Fiqih MI HIDAYATUL
MUBTADIIN BATEALIT JEPARA**

No	KKM	VI A	VI B	Jumlah	Rata- rata nilai
1	≥ 62	13	11	24	71
2	< 62	27	23	50	58
	Jumlah murid	40	34	74	

Berdasarkan tabel diatas, dari 74 (tujuh puluh empat) murid hanya 24 (dua puluh empat) murid yang telah meraih nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sementara berjumlah 50 (lima puluh) murid belum meraih nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).³

Guna melihat peningkatan kephahaman murid tersebut peneliti ingin untuk melakukan penelitian tentang tingkat kephahaman murid pada materi binatang halal dan haram yang dilakukan dengan cara menerapkan media pembelajaran *pop-up book* dalam kegiatan pembelajaran. Berdasar pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Pengaruh Media Pembelajaran *pop-up book* Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun 2019**”

³ Arsip Nilai, MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas dalam penelitian ini maka bisa dirumuskan bahwa:

1. Bagaimana tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram murid kelas VI A MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara?
2. Bagaimana tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram murid kelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara?
3. Adakah pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap tingkat pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih materi binatang halal dan haram murid kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada materi binatang halal dan haram mata pelajaran Fiqih murid kelas VI A MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara.
2. Tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran gambar pada materi binatang halal dan haram mata pelajaran Fiqih murid kelas VI B MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara.
3. Adanya pengaruh yang signifikan tingkat pemahaman murid antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih materi

binatang halal dan haram murid kelas VI MI Hidayatul Muhtadiin Batealit Jepara.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang bisa digunakan secara teoritis dan praktis, yakni:

1. Manfaat teoritis

Sebagai pembuktian, jika penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terlaksana dengan baik maka akan mampu meningkatkan pemahaman murid pada mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat praktis Guru, dan Peserta Didik

- a. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang berbagai macam media pembelajaran khususnya media *pop-up book* yang sebenarnya bisa digunakan untuk pembelajaran Fiqih juga tidak harus untuk pembelajaran-pembelajaran umum saja.

- b. Bagi murid, diharapkan dengan hasil penelitian ini murid MI Hidayatul Muhtadiin Batealit Jepara termotivasi dalam kegiatan pembelajaran serta bisa meningkatkan pemahaman mereka dalam menyerap pembelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih dengan media pembelajaran *pop-up book*.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan serta informasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang judul, seperti landasan teori tentang pemahaman materi tentang binatang halal dan haram.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang dipakai dalam penelitian yang berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang inti dari kegiatan penelitian, pada bab ini dibahas tentang penyajian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisi tentang simpulan, saran, dan daftar pustaka sebagai tanggung jawab dan bahan rujukan penelitian.